

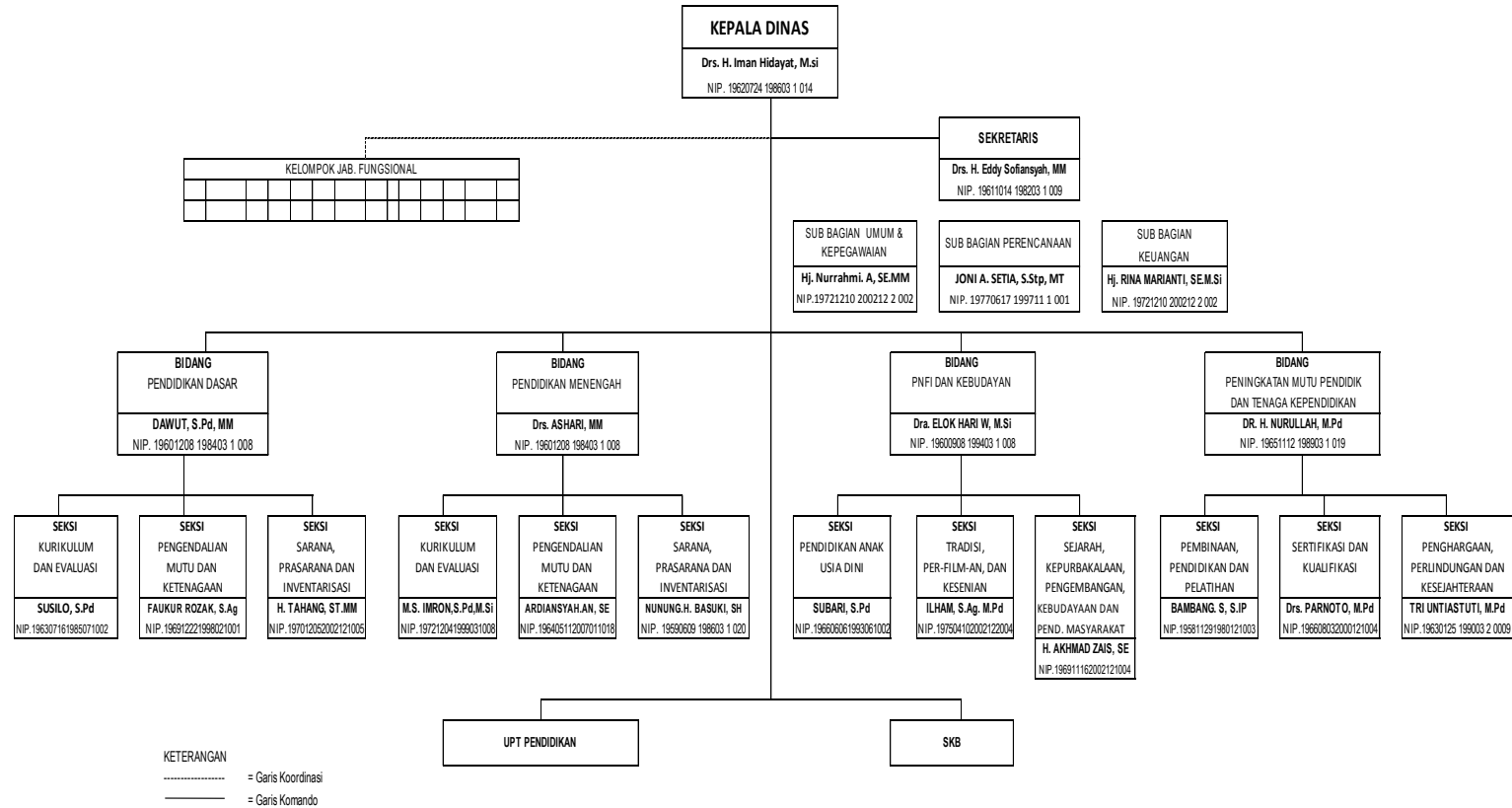
BAB II

DESKRIPSI DINAS PENDIDIKAN DAN PT. KALTIM PRIMA COAL

A. Gambaran umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk melaksanakan pelayanan di bidang pendidikan dan kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur yang di bentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kutai Timur secara teknis melaksanakan urusan pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi seluruh Kabupaten Kutai Timur. Secara administrasi wilayah yang dilayani oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur mencakup 14 (empat belas) Kecamatan yaitu Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliorang, Sandaran, kaibun dan Karangan

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUTAI TIMUR



1. SUMBER DAYA APARATUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gambaran umum Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sampai dengan akhir Desember 2015 kondisi pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Jabatan / Eselon

| No | URAIAN | JUMLAH | % |
|----|-------------|--------|-------|
| 1. | Eselon II | 1 | 0,48 |
| 2. | Eselon III | 5 | 2,39 |
| 3. | Eselon IV | 15 | 7,18 |
| 4. | Non Eselon | 77 | 36,84 |
| 5. | TK2D/ Honor | 111 | 53,11 |
| | JUMLAH | 209 | 100 |

Sumber Data : Dinas Pendidikan

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | PENDIDIKAN | JUMLAH | % |
|----|------------|--------|-----|
| 1 | SD | 0 | 0 |
| 2. | SLTP | 1 | 1 |
| 3. | SLTA | 87 | 42 |
| 4. | D1/D2 | 0 | 0 |
| 5. | D3 | 16 | 6 |
| 6. | S1 | 85 | 41 |
| 7. | S2/S3 | 20 | 10 |
| | JUMLAH | 209 | 100 |

Sumber Data : Dinas Pendidikan

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Kepangkatan/ Golongan

| No | GOLONGAN | JUMLAH | % |
|----|------------------|--------|-------|
| 1. | - I | 0 | - |
| 2. | - II | 30 | 14,35 |
| 3. | - III | 56 | 26,79 |
| 4. | - IV | 12 | 5,75 |
| 5. | - TK2D/ HONOR | 111 | 53,11 |
| | JUMLAH | 209 | 100 |

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutim

Tabel 2.4

**Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan
Berdasarkan Tingkat Status Kepegawaian**

| No | STATUS PEGAWAI | JUMLAH | % |
|----|-------------------|--------|-------|
| 1. | - PNS | 98 | 46,89 |
| 2. | - NON PNS | 111 | 53,11 |
| | JUMLAH | 209 | 100 |

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutim

1. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur

a. Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah, tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi bidang pendidikan.

b. Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan. Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

a. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan.

b. Fungsi Kepala Dinas

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

2. SEKRETARIS DINAS

a. Tugas pokok sekretaris Dinas : Sekretaris mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan kesekretariatan dinas.

b. Fungsi:

1. Pengelolaan administrasi program dan pelaporan
2. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
3. Pengelolaan administrasi keuangan

3. BIDANG PENDIDIKAN DASAR

a. Tugas pokok Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam Melaksanakan Pendidikan Dasar.

b. Fungsi

1. Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar (SD).

2. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SD

4. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SMP

4. BIDANG PENDIDIKAN MENENGAH

a. Tugas pokok Bidang Pendidikan Menengah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan pendidikan menengah

b. Fungsi

1. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

2. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

3. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK

5. BIDANG PENDIDIKAN NONFORMAL DAN KEBUDAYAAN

- a. Tugas pokok Bidang Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan pendidikan non formal dan kebudayaan.
- b. Fungsi
 - 1. Pengelolaan kegiatan pendidikan masyarakat
 - 2. Pengelolaan kegiatan pendidikan kesetaraan
 - 3. Pengelolaan kegiatan TK dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 4. Pengelolaan kegiatan kebudayaan
 - 5. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan non formal, TK/PAUD dan kebudayaan
- 6. **BIDANG PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**
 - a. Tugas pokok Bidang pengembangan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan pengembangan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
 - b. Fungsi:
 - 1. Pengelolaan kegiatan pembinaan, pendidikan dan pelatihan pendidikan dan tenaga kependidikan
 - 2. Pengelolaan kegiatan sertifikasi dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan

3. Pengelolaan kegiatan pemberian penghargaan, perlindungan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Insan Yang Bertakwa, Cerdas, Kompetitif, Dan Berprestasi Gemilang Di Tingkat Nasional Maupun Internasional

Visi tersebut dapat diterjemahkan menjadi sejumlah indikator visi sebagai berikut:

1. Insan yang bertakwa adalah insan yang memiliki kapabilitas tinggi dalam (1) merealisasikan pikiran dan tindakan positif dan (2) menghindari pikiran dan tindakan negatif sesuai dengan norma agama, sosial, dan perundangan –undangan/ peraturan yang berlaku.
2. Insan yang cerdas adalah insan yang memiliki daya kapabilitas tinggi dalam merealisasikan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan kinestetis. Kecerdasan spiritual tercermin melalui kemampuan berektualisasi diri dalam hal olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketekwaan, akhlak mulia, dan budi pekerti luhur. Kecerdasan emosional tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam hal olah rasa untuk meningkatkan kualitas (1) sensitivitas dan apresiasi terhadap kehalusan dan keindahan seni dan budaya dan (2) kompetensi dalam mengekspresikannya. Kecerdasan sosial tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam realitas interaksi sosial. Kecerdasan intelektual tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam hal olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan sikap kritis, kreatif, dan

imajinatif. Kecerdasan kinestetis tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri dalam bidang olahraga untuk mewujudkan insan adiraga yang sehat,bugar,berdaya tahan,sigap, terampil, dan trengginas.

3. Insan yang kompetitif adalah insan yang memiliki wawasan agribisnis dan agroindustri, serta memiliki kompetensi unggul secara kompetitif maupun kompratif sehingga mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

MISI

Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Kutai Timur yang bertakwa, cerdas, dan kompetitif melalui pendidikan yang merata dan bermutu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global dengan prestasi gemilang berstandar internasional.

Secara lebih terperinci misi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas dan berkualitas (a) Meningkatkan angka rata-rata lama sekolah, (b) meningkatkan persentase lulusan ujian untuk jenjang pendidikan dasar (c) Meningkatkan Angka partisipasi kasar jenjang PAUD dan (d) Meningkatkan peningkatan partisipasi pendudukan untuk memperoleh pendidikan jenjang pendidikan dasar
- b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan (a) terpengaruh rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah dan (b) tersedianya sekolah pendidikan dengan kondisi yang baik
- c. Mewujudkan satuan pendidikan yang berkualitas (a) Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah, (b) Tercapainya angka melanjutkan lulusan jenjang pendidikan

dasar ke jenjang yang lebih tinggi dan (c) Tercapainya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan penunjang pendidikan.

3. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

a. TUJUAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Adapun tujuan Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016-2020 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam dan Manusia Kabuapten Kutai Timur yang Cerdas dan berkualitas serta punya daya saing yang kompetitif dan memiliki wawasan agribisnis dan agroindustri, serta memiliki komptensi unggul secara kompetitif maupun komparatif sehingga mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menjamin ketersediaan layanan pendidikan dasar dan PAUD yang bermutu dan berkeadilan.
3. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang merata untuk jenjang pendidikan dasar.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan tenaga kependidikan untuk jenjang pendidikan dasar.
5. Meningkatkan dan pembinaan seni dan budaya.

b. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

1. Tercapainya peningkatan angka literasi penduduk usia 15 tahun ke atas
2. Pengembangan kualitas dan kompetensi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan (a) angka rata-rata lama sekolah yang menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal dan (b) angka kelulusan guna menentukan pencapaian lulus atau tidaknya peserta didik tersebut dalam menyerap ilmu di tempat satuan pendidikannya.
3. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan dasar dan PAUD yang bermutudan berkeadilan.
4. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar, dengan melihat (a) rasio ketersediaan sekolah terhadap jumlah penduduk usia sekolah jenjang pendidikan dasar dan (b) persentase sekolah jenjang pendidikan dasar dengan kondisi baik.
5. Terwujudnya penurunan jumlah angka putus sekolah, dengan melihat persentase perbandingan antara jumlah murid putus sekolah pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) dengan jumlah murid pada jenjang pendidikan tersebut.

6. Tercapainya peningkatan angka melanjutkan lulusan jenjang pendidikan dasar ke jenjang yang lebih tinggi. Angka melanjutkan (AM) berguna untuk mengetahui banyaknya lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau daya serap sekolah yang lebih tinggi. Ada dua hal yang menyebabkan turun atau naiknya angka melanjutkan ini, yaitu (a) siswa yang lulus jenjang pendidikan SD dan SMP tidak melanjutkan pada jenjang pendidikan SMP ataupun SMA, dan (b) siswa yang lulus jenjang pendidikan SD dan SMP melanjutkan pendidikannya di luar Kabupaten Kutai Timur.
7. Tercapainya peningkatan kapasitas dan profesionalitas sumber daya manusia.
8. Tercapainya rasio minimal jumlah peserta didik terhadap guru, hasil perhitungan angka ini dapat digunakan untuk mengetahui rata-rata guru yang dapat melayani siswa disuatu sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Jika rasio peserta didik terhadap guru tinggi, ini berarti satu orang pengajar harus melayani banyak murid. Banyaknya murid yang diajarkan/ dilayani oleh seorang guru akan mengurangi daya tangkap murid pada pelajaran yang diberikan atau mengurangi efektivitas pengajaran.
9. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana kegiatan seni dan budaya
10. Tercapainya peningkatan pelestarian seni dan budaya lokal
11. Tercapainya peningkatan pelestarian benda, situs, dan kawasan cagar budaya.

B. Gambaran Umum PT. Kaltim Prima Coal Kabupaten Kutai Timur

PT. Kaltim Prima Coal sebelumnya dimiliki oleh British Petroleum Internasional Ltd (BP) dan Conzinc Rio Tinto Of Australia Ltd (Rio Tinto). Melalui proses akuisi terhadap 70% saham sesuai Akta Notaris no 3 tanggal 18 Oktober 2005, Perusahaan saat ini yang

dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk sebagai pemilik mayoritas. PT. Kaltim Prima Coal(KPC) merupakan salah satu perusahaan ekstraktif batu bara yang terdapat di Kalimantan Timur. Perusahaan ini tergolong sebagai perusahaan yang tertinggi tingkat produksinya. Produksi batu bara pertahun sebesar 34 juta metric ton/tahun berada di atas rata-rata produksi perusahaan lain di wilayah yang sama. PT. KPC memproduksi batu bara berkalori tinggi untuk pasar ekspor seperti Jepang.

Sebagai perusahaan ekstraktif batu bara terbesar di Kalimantan Timur, PT. KPC menyadari bahwa tujuan perusahaan bukan hanya untuk menarik keuntungan semata tetapi secara proporsional diharapkan perusahaan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat atas sumberdaya yang telah dimanfaatkan. Salah satu wujud sumbangsih perusahaan kepada masyarakat adalah dengan diterapkan *Corporate Social Responsibility*. Dalam jangka pendek implementasi *Corporate Social Responsibility* diharapkan mampu meminimalkan pressure dari masyarakat atau pihak luar lainnya, dan dalam jangka panjang mengurangi biaya operasi terutama terkait dengan keamanan, bina lingkungan dan pengendalian polusi.